

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA DALAM PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKANBARU

Oleh:

Rozi Fetriwahyuni

Pembimbing: Desmiyawati dan Mudrika Alamsyah Hasan

Faculty Of Economics, University of Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: rozifetriwahyuni@rocketmail.com

*The Analysis Of Factors Affecting The Use Of Users In The Financial Statements
Of Government City Pekanbaru*

ABSTRACT

This study aimed to test the effect of educational level, educational background, knowledge of accounting, compliance information on the utilization of local government financial statements cities pekanbaru. Data was collected by distributing questionnaires to the respondents. The population used in this study are staff / staff involved in the preparation of the budget, the number of samples taken at 96 people but the samples that can processed is 90 people. The data analysis technique used in this study is the technique of multiple regression analysis by using SPSS version 20.0. These results indicate the three variables that affect the utilization of local government financial statements and only one variable that does not have an influence on the utilization of local government financial statements . The result of this educational level, knowledge of accounting and compliace informastion have significantly effect on the utilization of local government financial statements . While educational background don't have significantly effect on the utilization of local government financial statements.

Keyword: Educational, Knowledge, Accounting, Compliance Information, and Government.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan isu yang sangat menarik saat ini. Sering kali laporan keuangan Pemerintah Daerah disajikan hanya untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban saja, padahal laporan keuangan Pemda harus digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan (Hapsari, 2008).

Laporan keuangan juga dimanfaatkan para pengguna dalam instansi pemerintah untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para penggunanya (Lillrank, 2003). Menurut Fontanella (2010) menyatakan bahwa tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan Pemda menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah belum memenuhi aspek kebermanfaatan.

Laporan keuangan pemerintah memuat informasi akuntansi yang mempresentasikan kondisi keuangan, posisi keuangan, aliran kas dan data-data keuangan lain suatu pemerintahan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ini merupakan manifestasi dari kewajiban yang tertuang dalam seperangkat peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dan Permendagri 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Disamping itu, tuntutan transparansi dan akuntabilitas sebagai salah satu pilar dari perwujudan *good governance* juga berdampak pada kewajiban untuk menyusun laporan keuangan pemerintah. Dalam pemerintahan yang transparan dan akuntabel tentunya ada suatu jaminan bahwa segala informasi atau peristiwa penting kegiatan pemerintah terekam dengan baik dengan suatu ukuran-ukuran yang jelas dan dapat diikhtisarkan melalui proses akuntansi ke dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintahan antara lain meliputi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan kata lain, didalam sebuah laporan keuangan akan terlihat informasi akuntansi untuk kurun waktu tertentu. Informasi

akuntansi yang tersaji didalam laporan keuangan ini digunakan oleh berbagai pengguna.

Manfaat laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil. Menurut pihak-pihak yang memanfaatkan Laporan Keuangan Pemda (Pengguna/*user*) tersebut bisa jadi terdiri dari beragam elemen dengan maksud dan tujuan masing-masing. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah:

1. Masyarakat

Untuk mengetahui dan memahami penggunaan atas penerimaan pajak yang diperoleh dari masyarakat maupun pengalokasian daya yang ada dengan dukungan yang positif agar pemerintah dapat bersifat transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan kebijakan publik serta kepuasan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat memperoleh layanan yang cepat, tepat, mudah dan murah.

2. Parlemen (DPR/DPRD)

Untuk melakukan pengawasan, mencegah terjadinya laporan yang bias atas kondisi keuangan pemerintah dan penyelewengan keuangan negara.

3. Pihak yang memberi atau yang berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman

Memberikan informasi untuk menghitung tingkat resiko, likuiditas dan solvabilitas.

4. Pemerintah

Untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan dana untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2009). Untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada stakeholder.

Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai sama dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai (Suwardjono, 2005). Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut. Kebermanfaatannya merupakan suatu karakteristik yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam

hubungannya dengan keputusan, pemakai dan keyakinan pemakai terhadap informasi. Kriteria ini secara umum disebut karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) atau kualitas (*qualities*) informasi. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (PP No. 71 Tahun 2010) terdiri dari:

- a) Relevan
- b) Andal
- c) Dapat dibandingkan
- d) Dapat dipahami

Dari fenomena ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan dalam memanfaatkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa variabel seperti tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pelatihan, pengetahuan akuntansi, beban kerja, kesesuaian informasi dan kualitas informasi akuntansi yang tersaji.

Tingkat pendidikan merupakan suatu variabel yang mungkin berpengaruh dalam suatu penyusunan laporan keuangan baik ditingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maupun tingkat Satuan Kerja Keuangan Daerah (SKPKD), jika banyak SDM berpendidikan tinggi yang dimiliki oleh suatu entitas organisasi baik sebagai entitas pelaporan di organisasi pemerintah maka akan menyebabkan laporan keuangan pemerintah semakin berkualitas sehingga laporan keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.

Latar belakang pendidikan adalah merupakan suatu pendidikan terakhir atau tamatan seseorang karyawan maupun staf disuatu unit organisasi pemerintah seperti pendidikan SMA Umum dan SMA Jurusan Akuntansi, DIII Akuntansi atau DIII lain-lainnya, Sarjana Ekonomi (Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi) serta S2 Akuntansi merupakan variabel yang juga berpengaruh dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pengetahuan akuntansi suatu ilmu yang harus dimiliki oleh pengguna/pemakai dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Diperlukannya pengetahuan akuntansi bagi para pengguna/pemakai sebagai modal dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang harus mereka selesaikan dengan tepat waktu tanpa adanya hambatan.

Kesesuaian informasi adalah informasi yang mereka butuhkan, dengan kata lain jika informasi yang tersaji tidak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martiningsih (2008) bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Fontanella (2010) bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan pengguna tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keuangan Pemda.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah tingkat pendidikan mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah (LKPD)? 2) Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)? 3) Apakah pengetahuan akuntansi pemerintah yang dimiliki mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)? 4) Apakah kesesuaian antara informasi yang disajikan didalam laporan keuangan dengan informasi yang dibutuhkan mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh tingkat pendidikan user terhadap pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh latar belakang (jenis) pendidikan penggunaan terhadap pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 3) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengetahuan akuntansi pemerintah user terhadap pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 4) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kesesuaian informasi yang disajikan didalam laporan keuangan dengan informasi yang dibutuhkan terhadap pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) oleh pengguna

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik

serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Dalam penelitian bahwa latar belakang pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Martiningsih (2008) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kebutuhan informasi akuntansi pemerintahan pengguna.

H_1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

b. Latar Belakang Pendidikan

Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Sedangkan latar belakang pendidikan merupakan sistem yang secara umum terdiri dari komponen yaitu input, proses dan output ketiga tersebut memiliki ciri yaitu adanya perencanaan, saling ketergantungan (independen), dan memiliki tujuan (Hamalik, 2003), peserta didik sebagai input utama dalam pendidikan harus dapat dikembangkan potensi dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang memiliki berbagai sesuai dengan tujuan pendidikan.

Fontanella (2010) menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

H_2 : Latar belakang pendidikan user berpengaruh terhadap pemanfaatan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

c. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu alat untuk menyediakan informasi yang dihasilkan dalam suatu proses yang berakibatkan untuk meningkatkannya kebutuhan akan pertanggungjawaban keuangan pemerintah, kemudian akuntansi sangat diperlukan oleh pemerintah, perseorangan serta kesatuan-kesatuan lain dalam hal memperoleh data-data keuangan yang penting, kemudian menyampaikannya dalam bentuk laporan, sehingga dapat dijadikan landasan untuk mengambil keputusan.

H_3 : Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengguna berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan Pemda.

d. Kesesuaian Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan

Kesesuaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang mereka butuhkan, sehingga informasi yang tersaji tidak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan (Yuliari, 2006). Dan informasi yang disajikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna (Martiningsih, 2008).

Hapsari (2008) memaparkan bahwa rendahnya pemahaman sumber daya manusia terhadap akuntansi pemerintahan berdampak pada kurangnya kebermanfaatan laporan keuangan. Nazier (2009) juga menemukan bahwa tingkat pemahaman staf tentang keuangan dan akuntansi masih minim

H_4 : Kesesuaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

dengan informasi yang dibutuhkan user berpengaruh terhadap pemanfaatan keuangan terhadap pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pekanbaru yang berjumlah 32 SKPD. Sampel dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan pada SKPD Kota Pekanbaru yang berjumlah 32 SKPD. Dari setiap SKPD akan diambil 3 responden dengan kriteria kepala, Kasubag keuangan dan PPK. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2006).

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada kepala, kasubag keuangan dan PPK pada SKPD Kota Pekanbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012:277).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Pada penelitian ini difokuskan untuk melihat pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) oleh pemakai internal dalam hal perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan laporan keuangan dalam hal perencanaan dan penganggaran ini antara lain melingkupi prediksi sumber dan posisi keuangan sedangkan pemanfaatan untuk pengambilan keputusan antara lain mencakup keputusan pemilihan program, penganggaran dan pengalokasian sumber daya. Kuesioner untuk variabel dependen ini terdiri dari 15 (lima belas) item pernyataan. Masing-masing item diberikan 5 (lima) alternatif pernyataan dengan menggunakan skala *likert*.

2. Tingkat Pendidikan (X1)

Adapun tingkat pendidikan stakeholders dalam hal ini pada SKPD penulis dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu:

- a. SMA
- b. Diploma III (DIII)
- c. Sarjana (S1)/Diploma IV (D4)
- d. Strata 2 (S2)

Untuk masing-masing tingkat pendidikan ini diberikan poin bertingkat dimana SMA diberi poin 1 (satu), Diploma diberi poin 2 (dua), S1 diberi poin 3 (tiga) dan S2 diberi poin 4 (empat).

3. Latar Belakang Pendidikan (X2)

Pengaruh pendidikan dan kinerja pegawai merupakan satu faktor dominan yang mempengaruhi status

pekerjaan atau profesi seseorang tanpa melihat apakah orang tersebut ahli dibidangnya atau tidak (Mr. Kurniadi STh, 2007) seiring dengan ini adapun latar belakang pendidikan stakeholders juga dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Lainnya. Untuk masing-masing latar belakang pendidikan ini juga diberikan poin yang berbeda dimana Akuntansi poinnya 4, Manajemen poinnya 3, Ilmu Ekonomi poinnya 2, dan lainnya poin 1.

4. Pengetahuan Akuntansi (X3)

Pertanyaan tentang pengetahuan akuntansi ini terdiri dari 24 item pertanyaan antara lain meliputi jenis-jenis laporan keuangan pemda, fungsi masing-masing laporan keuangan dan komponen (elemen) yang ada disalam laporan keuangan pemda. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner ini diukur secara dummy yang menyediakan 2 (dua) alternatif pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Setiap jawaban yang benar diberi poin 1 (satu) dan jika jawaban salah diberi poin 0 (nol).

5. Kesesuaian Informasi

Kuesioner ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan tertutup (closed ended statement), dan diukur menggunakan skala Likert. Stakeholders diminta memberikan jawaban dengan 5 (lima) alternatif dari 15 (lima belas) item pertanyaan. Masing-masing alternatif jawaban menunjukkan tingkat kebutuhan stakeholders terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kuesioner dan Demografi

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden penelitian yang berjumlah 96 orang. Dari seluruh kuesioner yang disebarakan peneliti, jumlah yang kembali berjumlah 90 (90%) dan semuanya dapat diolah. Tingginya tingkat pengembalian (respon rate) sebesar 90% tersebut, dikarenakan kuesioner disebarakan langsung kepada responden dengan mendatangi langsung ke tiap SKPD.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Berikut hasil Statistik Deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Min imu m	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
Pemanfaatan LKPD	90	24.00	73.00	58.1889	9.70566
Tingkat Pendidikan	90	1.00	4.00	2.7444	1.23216
Latar Belakang Pendidikan	90	1.00	4.00	3.1333	.78182
Pengetahuan Akuntansi	90	9.00	24.00	22.1778	3.08886
Kesesuain Informasi	90	36.00	75.00	63.0222	6.62474
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum 4 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.7444 dengan standar deviasi sebesar 1.23216. Nilai rata-rata 2.7444 menunjukkan bahwa besarnya tingkat pendidikan sebesar 2.7444.

Variabel Latar Belakang Pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum 4 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.1333 dengan standar deviasi sebesar 0.78182. Nilai rata-rata 3.1333 menunjukkan bahwa besarnya latar belakang pendidikan sebesar 3.1333.

Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum 24 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 22.1778 dengan standar deviasi sebesar 3.08886. Nilai rata-rata 22.1778 menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan akuntansi sebesar 22.1778.

Variabel Kesesuaian Informasi memiliki nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum 75 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 63.0222 dengan standar deviasi sebesar 6.62474. Nilai rata-rata 63.0222 menunjukkan bahwa besarnya kesesuaian informasi sebesar 63.0222.

Variabel Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum 73 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 58.1889 dengan standar deviasi sebesar 9.70566. Nilai rata-rata 58.1889 menunjukkan bahwa besarnya pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 58.1889.

3. Hasil Pengujian Kualitas Data

3.1 Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Di mana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 54 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ dengan α 0,05, n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian

ini $df = n-2$ ($90-2$) = 88, sehingga didapat r tabel untuk df (88) = 0,207.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

NO	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria
1.	Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	1	0,723	0,207	Valid
		2	0,784	0,207	Valid
		3	0,810	0,207	Valid
		4	0,832	0,207	Valid
		5	0,729	0,207	Valid
		6	0,820	0,207	Valid
		7	0,862	0,207	Valid
		8	0,797	0,207	Valid
		9	0,679	0,207	Valid
		10	0,798	0,207	Valid
		11	0,848	0,207	Valid
		12	0,792	0,207	Valid
		13	0,762	0,207	Valid
		14	0,539	0,207	Valid
		15	0,637	0,207	Valid
2.	Pengetahuan Akuntansi	1	0,666	0,207	Valid
		2	0,455	0,207	Valid
		3	0,641	0,207	Valid
		4	0,501	0,207	Valid
		5	0,232	0,207	Valid
		6	0,396	0,207	Valid
		7	0,423	0,207	Valid
		8	0,455	0,207	Valid
		9	0,644	0,207	Valid
		10	0,600	0,207	Valid
		11	0,644	0,207	Valid
		12	0,600	0,207	Valid
		13	0,644	0,207	Valid
		14	0,574	0,207	Valid
		15	0,644	0,207	Valid
16	0,574	0,207	Valid		
17	0,644	0,207	Valid		
18	0,651	0,207	Valid		
19	0,353	0,207	Valid		
20	0,666	0,207	Valid		
21	0,477	0,207	Valid		
22	0,567	0,207	Valid		
23	0,258	0,207	Valid		
24	0,455	0,207	Valid		
3.	Kesesuaian Informasi	1	0,807	0,207	Valid
		2	0,755	0,207	Valid
		3	0,487	0,207	Valid
		4	0,371	0,207	Valid
		5	0,722	0,207	Valid
		6	0,642	0,207	Valid
		7	0,761	0,207	Valid
		8	0,779	0,207	Valid
		9	0,677	0,207	Valid
		10	0,612	0,207	Valid
		11	0,552	0,207	Valid
		12	0,600	0,207	Valid
		13	0,694	0,207	Valid
		14	0,807	0,207	Valid
		15	0,822	0,207	Valid

Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap item pertanyaan masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada r tabel, hal ini membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian tersebut valid.

3.2 Hasil Uji Realibilitas Data

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α) dengan taksiran batasan minimal 0,6. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil

pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

NO	Instrument Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha
1	Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,948
2	Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,864
3	Kesesuaian Informasi (X4)	0,916

Sumber : Data Primer Olahan, 2015

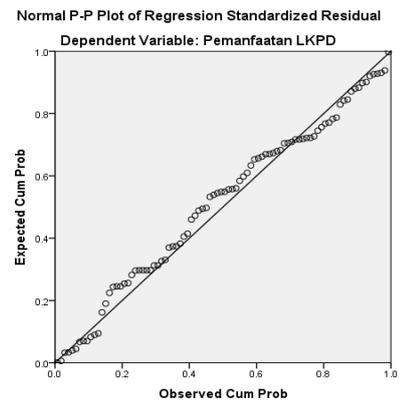
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, pengetahuan akuntansi, kesesuaian informasi antara lain 0,948, 0,864, 0,916. Dari semua nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* >0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1 Hasil Uji Normalitas Data

Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali,2013). Dengan *normal P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan Latar Belakang Pendidikan	0,996	1,004
Pengetahuan Akuntansi	0,907	1,103
Kesesuaian Informasi	0,713	1,402
	0,671	1,491

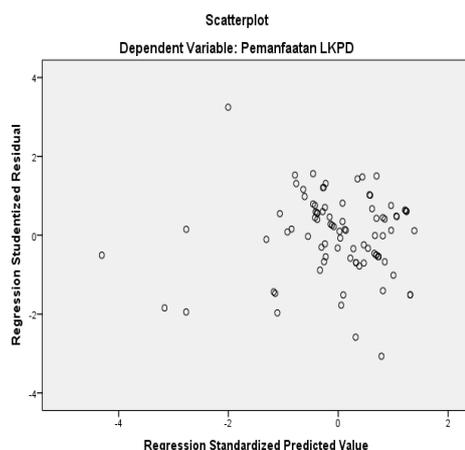
Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan begitu juga untuk nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Dari gambar grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	N	Keterangan
1.267	90	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai d_{hitung} (Durbin Watson) terletak antara -2 dan +2 = $-2 < 1,267 < +2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

5. Analisis Regresi Berganda

Berikut ini adalah hasil uji regresi yang didapat :

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-13.553	7.025		-1.929	.057		
Tingkat Pendidikan	.099	.567	.013	.174	.862	.996	1.004
Latar Belakang Pendidikan	1.930	.937	.155	2.060	.042	.907	1.103
Pengetahuan Akuntansi	.557	.267	.177	2.083	.040	.713	1.402
Kesesuaian Informasi	.842	.129	.575	6.549	.000	.671	1.491

Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = -13.553 + 0.099X_1 + 1.930X_2 + 0.557X_3 + 0.842X_4 + e$$

6. Hasil Pengujian Hipotesis

6.1 Tingkat Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,174 < 1,988$ dan $sig.t (0,862) < 0,05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Fontanella (2010) bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Martiningsih (2008) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif

terhadap kebutuhan informasi akuntansi pemerintah pengguna.

6.2 Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,060 > 1,988$ dan $sig.t (0,862) < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan **H₂ diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini juga ditemukan oleh Martiningsih (2008) bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kebutuhan informasi akuntansi pemerintahan pengguna. Namun Hasil penelitian ini berbeda oleh Fontanella (2010) dan Jonizen (2012) bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

6.3 Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,083 > 1,988$ dan $sig.t (0,040) < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan **H₃ diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fontanella (2010) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap

Pemanfaatan Laporan keuangan.

6.4 Kesesuaian Informasi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,549 > 1,988$ dan $sig.t (0,000) < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan **H₄ diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian informasi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengguna akan memanfaatkan laporan keuangan jika informasi akuntansi yang tersaji didalam laporan tersebut dapat mereka pahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam proses perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini juga ditemukan oleh Fontanella (2010), bahwa kesesuaian informasi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.540	6.58083

Sumber : Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Adjusted R²* sebesar 0,540. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 54%. Sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1)Tingkat pendidikan dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru
- 2) Latar belakang pendidikan dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. Pengetahuan akuntansi dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah kota Pekanbaru.
- 4) Kesesuaian informasi dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: 1) Dari hasil analisis data dan pembahasan, pengetahuan akuntansi mendukung pemanfaatan laporan keuangan daerah. Namun, pengetahuan akuntansi masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan laporan keuangan daerah dapat lebih baik. 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan

kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi pemerintahan mengenai Pemanfaatan Laporan Keuangan 3) Penelitian ini dapat dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak lagi sehingga kemampuan generalisasinya untuk memperlihatkan pemanfaatan laporan keuangan menjadi kuat

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. 2004. Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah “XYZ” Dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik*. Vol. 05 No. 02. Hal. 18 30.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Fontanella, Amy. 2010. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol No.2 Desember 2010 Lssn 1858-3687 Hal 22-30*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Bp Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hapsari, Andhisa Setya. 2008. *Tinjauan Kebermanfaatan*

- Laporan Keuangan Auditan BPK (Refleksi Eksistensi Dan Peranan BPK). *Jurnal Akuntansi*
- Jonizen. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Kabupaten Merangin. *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martiningsih, Rr. Sri Pancawati. 2008. Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah. *Fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Jurnal Akuntansi*.
- Nazier. Deng. M, 2009. Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel Dan Transparan. *Jurnal Akuntansi*
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.
- Paul Lillrank, 2003. "The quality of information", *International Journal of Quality & Reliability Management*
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach by John Wiley And Sons Inc, New York*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Yuliari, Gusti Putu Ayu. 2006. *Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat: Suatu Studi Eksploratif Mengenai Kebutuhan Dan Permintaan Stakeholder Akan Informasi Keuangan Pemerintah*. Tesis UGM. Yogyakarta
- Pemerintahan Republik Indonesia. Permendagri 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Pemerintahan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
- Website: www.RiauAktual.com dan www.Pekanbaru.go.id